

Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

The Effectiveness of the Scientific Approach in Improving Student Learning Outcomes in Economics Subjects

Mansur^{1)*}, Muzakir²⁾, Suandi³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

Email: mansursanjaya1997@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine whether there are differences in student learning outcomes after using a scientific approach in the learning process compared to using the traditional method. This research is a quantitative research with the type of experimental research. This sample was taken using a probability sampling technique. This research used tests, documentation, and observation to collect data. This study used pretest and posttest instruments to find out student learning outcomes after using a scientific approach. The sample of this study were 20 students, to analyze the data using one-way ANOVA analysis which aims to determine the effectiveness of the scientific approach in improving student learning outcomes. From the test of student learning outcomes after using the scientific approach, the results obtained are significant values of $0.000 < 0.05$ or t_{count} values of $0.778 > 0.226$ table, then H_0 is rejected H_a is accepted which means that there is effectiveness of the scientific approach in increasing student learning outcomes in economics subjects at MA Qamarul Huda good. Based on the conclusions of the results of this study that there are differences in student learning outcomes after using the scientific approach method compared to traditional methods, it is therefore suggested for parents, teachers, to pay more attention to the development of children's learning effectiveness by setting a good example.*

Keywords: *effectiveness, learning outcomes, scientific approach*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan cara tradisional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik jenis probabilitas sampling. Penelitian ini untuk pengumpulan data menggunakan test, dokumentasi, observasi.. Penelitian ini menggunakan instrumen pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 20 siswa, untuk menganalisis data menggunakan analisis ANAVA satu jalur yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uji hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik didapatkan hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai t_{hitung} $0,778 > 0,226$ rtabel, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA Qamarul Huda Bagu. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini bahwa ada perbedaan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pendekatan saintifik di bandingkan dengan metode tradisional, maka dari itu disarankan bagi Orang Tua, Guru, agar lebih memperhatikan lagi perkembangan efektivitas belajar anak dengan memberikan contoh yang baik.*

Kata kunci: *efektivitas, hasil belajar, pendekatan saintifik*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah Menurut Ismail, (2013: 133) menjelaskan bahwa efektivitas dapat menjadi kekuatan *power* yang menggerakkan manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, bodoh menjadi cerdas, pasif menjadi aktif, dan sebagainya. Walaupun saat ini masalah kreativitas belajar siswa sudah mendapat perhatian begitu besar oleh pemerintah dengan adanya perbaikan kurikulum pendidikan yang lebih memfokuskan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya. Namun, dalam pelaksanaannya disekolah-sekolah masih sangat memprihatinkan.

Adapun menurut Beni (2016:9) efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi.

Sedangkan pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan. Hosnan (2014:112).

Dan yang menjadi permasalahannya ialah (1). Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurang memberikan respon terhadap penjelasan guru, jarang bertanya maupun mengemukakan atau mengkomunikasikan pendapatnya karena terbiasa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. (2). Saat pembentukan kelompok, sebagian peserta didik hanya ingin berkelompok dengan teman dekatnya saja sehingga pada saat dikelompokkan dengan teman yang lain banyak kecacauan dan keributan di kelas. (3). Karakter tanggung jawab yang dimiliki peserta didik cenderung kurang, hal ini terlihat pada saat berkelompok siswa sering tidak mengerjakan tugas atau jika diberikan tugas di dalam kelompok hanya beberapa siswa yang mengerjakan. (4). guru hanya menggunakan metode ceramah dan menulis sehingga siswa cenderung bosan dalam belajar.

Beranjak dari latar belakang dan masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode saintifik dalam belajar siswa.

Rumusan masalahnya adalah apakah terdapat efektivitas pendekatan saintifik dalam

meningkatkan hasil belajar siswa dan adapun yang menjadi tujuan dari perumusan masalah tersebut untuk mengetahui keefektifan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data, penafsiran terhadap hasil analisis data serta untuk menguji hipotesis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group design*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 504 akan tetapi yang di ambil sebagai sampling dari populasi tersebut ialah 20 orang.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sample random sampling* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa MA Qamarul Huda Bagu kelas XI IPS Ekonomi setelah menggunakan pendekatan saintifik di bandingkan dengan tidak menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS1 dan XI IPS2 MA Qamarul Huda Bagu tahun pelajaran 2022/2023, sedangkan waktu penelitian akan dilakukan selama 1 bulan, yang akan dimulai dari 23 Mei-23 Juni tahun 2022. Variabel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel yaitu dependen dan independen yang menjadi variabel dependen ialah hasil belajar dan yang menjadi variabel independen ialah pendekatan saintifik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, metode tes, metode dokumentasi dan metode observasi Instrumen dari penelitian ini menggunakan tes hasil belajar ekonomi, lembar observasi dan lembar dokumentasi

Teknik analisis data menggunakan *statistic deskriptif dan statistik inferensial*. Adapun deskriptif data ialah mencari rata-rata mean, persentase dan standar deviasi.

Adapun statistik inferensial ialah: uji normalitas data, uji homogenitas data dan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil uji keefektifan ekonomi berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Efektivitas Pendekatan Saintifik

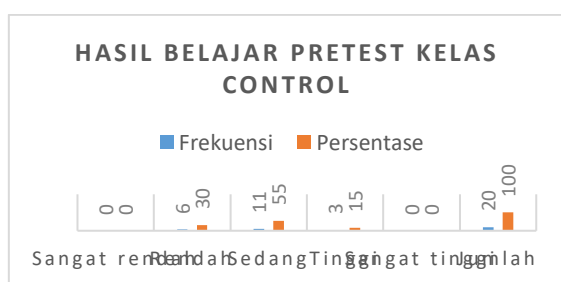
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa digunakan pretest- posttest control group desain.

a. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Pre-test Kelas Kontrol

Tabel 1.
Kategori Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Pre-test Kelas Kontrol

Tingkat Penguasaan	Kategori	Pre-test Kelas Kontrol	
		F	%
0-20	Sangat rendah	0	0
21-40	Rendah	6	30
41-60	Sedang	11	55
61-80	Tinggi	3	15
81-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar *pre-test* pada kelas kontrol 6 orang peserta didik (30%) berada pada kategori rendah, 11 orang peserta didik (55%) berada pada kategori sedang dan 3 Orang peserta didik (15%) pada kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil belajar peserta didik *pre-test* kelas kontrol berada pada kategori sedang. Dan berdasarkan tabel dan grafik pada gambar 1. di bawah.



Gambar 1.

Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

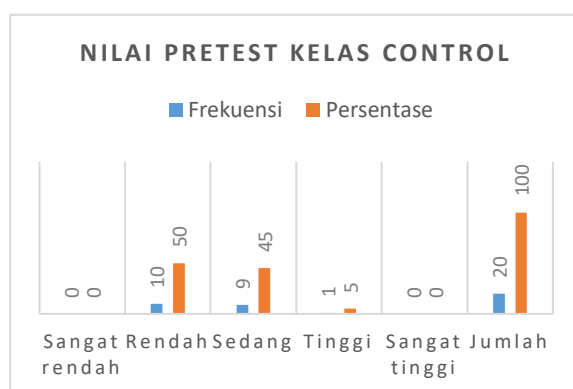
b. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Pre-test Kelas Eksperimen

Tabel 1.
Kategori Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Pre-test Kelas Eksperimen

Tingkat Penguasaan	Kategori	Pre-test Kelas Kontrol	
		F	%
0-20	Sangat rendah	0	0
21-40	Rendah	10	50
41-60	Sedang	9	45

61-80	Tinggi	1	5
81-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar *pre-test* pada kelas eksperimen bahwa terdapat 10 orang peserta didik (50%) berada pada kategori rendah, 9 orang peserta didik (45%) berada pada kategori sedang, 1 orang peserta didik(5%) berada pada kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil belajar peserta didik *pre-test* kelas eksperimen berada pada kategori rendah. Dan berdasarkan tabel dan grafik pada gambar 2 di bawah ini



Gambar 2.

Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

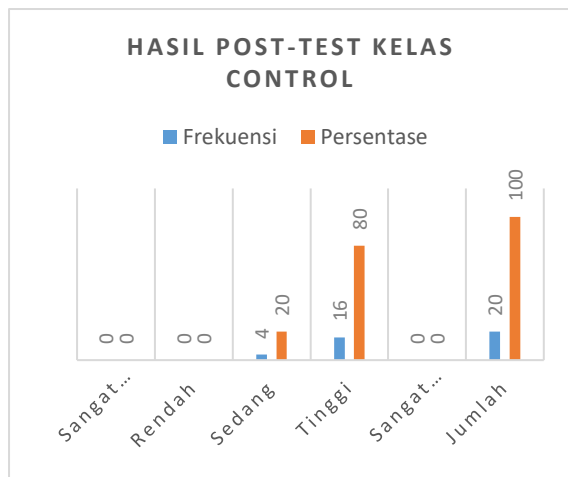
c. Keterangan Kategori hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi post-test kelas kontrol

Tabel 3.
Keterangan Kategori hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi post-test kelas kontrol

Tingkat Penguasaan	Kategori	Pre-test Kelas Kontrol	
		F	%
0-20	Sangat rendah	0	0
21-40	Rendah	0	0
41-60	Sedang	4	20
61-80	Tinggi	16	80
81-100	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar *post-test* pada kelas kontrol: 4 orang peserta didik (20%) berada pada kategori

sedang dan 16 Orang peserta didik (80%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil belajar peserta didik *posttest* kelas kontrol beradapada kategori tinggi. Dan berdasarkan grafik di bawah



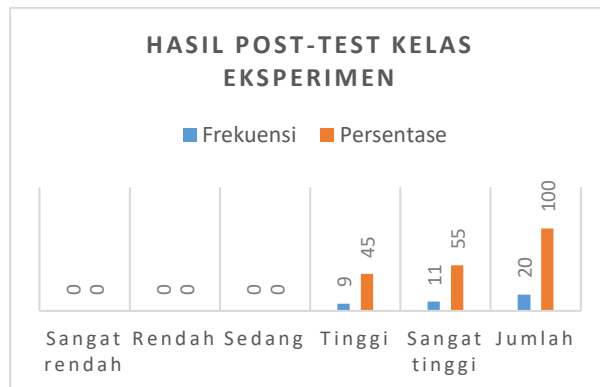
Gambar 3.
Hasil Posttest Kelas Kontrol

d. Dengan keterangan tabel yang menggunakan pendekatan saintifik sebagai berikut;

Tabel 4.
Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik

Tingkat Penguasaan	Kategori	Pre-test Kontrol	Kelas
		F	%
0-20	Sangat rendah	0	0
21-40	Rendah	0	0
41-60	Sedang	0	0
61-80	Tinggi	9	45
81-100	Sangat tinggi	11	55
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar *post-test* pada kelas eksperimen: 9 Orang peserta didik (45%) pada kategori tinggi serta 11 orang peserta didik (55%) berada pada kategori sangat tinggi. Dan berdasarkan grafik di bawah



Gambar 4.
Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Jadi, kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa IPS kelas XI ekonomi di MA Qamarul Huda Bagu lebih tinggi nilainya setelah menggunakan metode pendekatan saintifik dibandingkan dengan tidak menggunakan pendekatan saintifik (tradisional).

e. Normalisasi Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan “Kolmogorov-Smirnov” pada program SPSS 17.0. Apabila nilai signifikansi (sig.) pada kolom Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 berarti data berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka berarti data tersebut berdistribusi tidak normal.

Dari hasil uji normalitas dengan program SPSS 17.0 diperoleh data hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Test of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statis	Df	Sig.
Pretest eksperimen	0.140	20	0.200*
Posttest eksperimen	0.153	20	0.200*
Pretest control	0.148	20	0.200*
Posttest control	0.194	20	0.047

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa kelas pretest eksperimen diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,140 dan nilai signifikansi sebesar 0,200. Kemudian, untuk kelas posttest eksperimen diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,153 dan nilai signifikansi sebesar 0,200. Sedangkan untuk

pretest kelas kontrol diperoleh nilai uji Kolmogorov-smirnov sebesar 0,148 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Selanjutnya, untuk posttest kelas kontrol diperoleh nilai uji Kolmogorov-smirnov sebesar 0,194 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada pembelajaran peserta didik baik pretest maupun posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

f. Uj Homogenitas Data

Perhitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS 17.0. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dengan taraf signifikansi sebesar 5%, dan sebaliknya. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak homogen.

Berikut hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.
Test of Homogeneity of Variance

Basen on	Kolmogrov-Smirnov		
	Statis	df1	df2
mean	.075	1	38
median	.039	1	38
Median and with adjusted df	.039	1	37.964
Trimmed mean	.080	1	38

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing kelompok lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelompok data pada penelitian ini adalah homogen.

g. Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan uji paired sampel t-tes. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan oleh penulis. Berikut hipotesis yang penulis tetapkan sebelumnya:

Ha = “Ada efektifitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Qamarul Huda Bagu”.

Ho = Tidak ada efektifitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Qamarul Huda Bagu”.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang signifikansi antara kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dan yang tidak menggunakan pendekatan saintifik. Taraf signifikan yang diterapkan sebelumnya adalah $\alpha = 0,05$. Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS versi 17 maka diperoleh Sig = 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena Sig (2-tailed) < α atau (0,000 < 0,05), dengan demikian kesimpulan akhir penelitian atau hipotesis yang diterima H_a yaitu terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang signifikansi antara kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan kelas yang diajar tanpa menggunakan pendekatan saintifik. Berikut tabel 7 dengan uji *paired sampe ltest*

Tabel 7.
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest eksperimen - posttest eksperimen	-37.500	13.229	2.958	-37.688	-37.312	-12.677	19	0.000
Pair 2	pretest kontrol - posttest kontrol	-24.000	12.937	2.893	-24.184	-23.816	-8.296	19	0.000

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel test* yaitu: H_0 diterima dan H_a ditolak jika $\text{Sig (2-tailed)} > \alpha$ atau $\text{Sig (2-tailed)} > 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima jika $\text{Sig (2-tailed)} < \alpha$ atau $\text{Sig (2-tailed)} < 0,05$.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $\text{Sig (2-tailed)} = 0,000$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima karena $\text{Sig (2-tailed)} < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan antara kelas yang diajar tanpa menggunakan pendekatan saintifik dengan kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Ekonomi Di MA Qamarul Huda Bagu.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai probabilitas atau Sig. 2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$ artinya Sig 2 tailed lebih kecil daripada $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan diterimanya hipotesis alternatif artinya ada peningkatan belajar peserta didik setelah menggunakan pendekatan saintifik dengan kelas yang di ajarkan tanpa menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah suatu jalan yang ditempuh guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberi pengalaman langsung pada siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, menyimpulkan dan mengomunikasikan. Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, informasi dari guru sebesar 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI di MA Qamarul Huda Bagu sebelum diterapkan pendekatan saintifik diperoleh nilai rata-rata hasil belajarnya meningkat dari 49 menjadi 72,5 setelah diberikan posttest dengan peningkatan sebesar 23,5.

Hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI di MA Qamarul Huda Bagu setelah diterapkan pendekatan saintifik diperoleh nilai rata-rata hasil belajarnya meningkat dari 46,7 menjadi 85,75 setelah diberikan posttest dengan peningkatan sebesar 39,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelas kontrol.

Penerapan pendekatan saintifik efektif terhadap peningkatan hasil belajar Ekonomi peserta didik di MA Qamarul Huda Bagu yang berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji *paired sampel test* adalah $(0,000)$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: P1 RajaGrafindo Persada.
- [2] Abdul Majid, 2014 *PT Remaja Rosdakarya Pembelajaran Tematik Terpadu Bandung: Alauddin University Press*, 2014
- [3] Asmawati, E., & Nurhayati, L. 2016. Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses siswa pada konsep siklus air.
- [4] Daryanto, 2013 *Cet. I, Yogyakarta: Gava Media, Pendekatan Pembelajaran Saintifik*
- [5] Dimiyati dan Mudjiono. 2013 *Jakarta: Rineka Cipta Belajar dan Pembelajaran*.
- [6] Engkoswara dan Aan Komaria 2012, *Bandung: Alfabeta*.
- [7] Hariyanto Suyono, 2016 *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*
- [8] Hariyanto. 2015. *Bandung: Rosdakarya, Implementasi Belajar dan Pembelajaran*.
- [9] Hosnan, 2016. *III: Bogor: Ghalia Indonesia, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum*
- [10] Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*,
- [11] Misykat Malik Ibrahim, 2013 *Cet. I Makassar:*

- Implementasi Kurikulum 2013: Rekonstruksi Kompetensi, Revolusi pembelajaran dan Reformasi Penilaian
- [12] Ridwan Abduliah Sani, 2015 Cet. III-Jakarta: Bumi Aksara Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013
- [13] Sitti Mania, 2017 Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif: Implementasi Kurikulum 2013.
- [14] Slameto. 2017 Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Rineka Cipta Sudjana, N. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Sudijono, A. 2012. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. Pengantar Evaluasi Pendidikan.
- [15] Usman Samatowa, 2016 Jakarta: Dirjen DiktiDepdiknas, Bagaimana Membelajarkan IPA di SD